

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif kuantitatif. Penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan persamaan serta perbedaan beberapa fakta dan subjek penelitian berdasarkan kerangka pemikiran. Jadi penelitian komparatif merupakan suatu jenis penelitian yang dilaksanakan untuk membandingkan antara beberapa kelompok terhadap suatu variabel tertentu.¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.² Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan disuspend yang terdaftar di ISSI pada tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan disuspend yang berjumlah 140 perusahaan.

Dalam penelitian ini perusahaan disuspend yang dijadikan sebagai sampel adalah perusahaan yang disuspend lebih dari sekali dalam setahun, hal ini diakibatkan perusahaan tersebut memiliki kecenderungan memiliki permasalahan dalam laporan keuangan dan dapat diindikasikan melakukan kecurangan laporan keuangan. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi perusahaan disuspend antara lain :

1. Tidak menerbitkan laporan.
2. Terjadinya peningkatan saham yang signifikan.
3. Emiten dinyatakan pailit dan tidak melakukan keterbukaan informasi terkait hal-hal yang material.
4. Laporan keuangan memperoleh opini *disclaimer* 2x berturut atau opini tidak wajar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan disuspend yang masih *listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang disuspend lebih dari sekali dalam setahun.
3. Perusahaan disuspend yang memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dan memiliki informasi keuangan menggunakan metode *Beneish M-Score*.

¹ Supomo B Indriantoro, N., *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPPE, 2014), 25.

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2005), 37.

Sehingga pengambilan sampel dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Metode *Purposive Sampling*

Keterangan	Jumlah
Jumlah populasi awal	140 perusahaan
Perusahaan yang disuspend tidak lebih dari sekali dalam setahun	(85 perusahaan)
Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan tahunan	(26 perusahaan)
Sampel akhir	29 perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Sampel yang didapatkan adalah sebanyak 29 perusahaan, yang terdiri dari perusahaan yang disuspend pada tahun 2016 sebanyak 8 perusahaan, perusahaan yang disuspend tahun 2017 sebanyak 6 perusahaan, perusahaan yang disuspend tahun 2018 sebanyak 8 perusahaan, perusahaan yang disuspend tahun 2019 sebanyak 5 perusahaan, dan perusahaan yang disuspend pada tahun 2020 sebanyak 2 perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi fokus pada suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal yang dipakai yaitu pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score*.³

D. Definisi Operasional Variabel

1. *Day's Sales in Receivable Index* (DSRI)

DSRI adalah index jumlah hari dalam penerimaan hasil piutang atas penjualan. Rasio ini membandingkan piutang usaha terhadap penjualan yang dihasilkan perusahaan pada suatu tahun (t) dan tahun sebelumnya (t-1). Kenaikan yang besar pada DSRI merupakan hasil dari perubahan dalam kebijakan kredit untuk meningkatkan penjualan dalam menghadapi persaingan yang ada. Tetapi, ketidakseimbangan pada peningkatan piutang secara drastis terhadap penjualan dapat mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan. Sehingga kenaikan yang drastis pada DSRI memiliki

³ Donald R Cooper, *Metode Penelitian Bisnis*, ed. Damos Sihombing, Kelima (Jakarta: Erlangga, 1996), 39.

keterkaitan adanya kemungkinan pencatatan penjualan dan pendapatan yang terlalu besar.⁴

$$DSRI = \frac{\text{Piutang Usaha}_t / \text{Penjualan}_t}{\text{Piutang Usaha}_{t-1} / \text{Penjualan}_{t-1}}$$

2. *Gross Margin Index (GMI)*

Gross Margin Index (GMI) merupakan indeks laba kotor. GMI adalah rasio yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, rasio ini menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Beneish menyatakan jika *gross margin* memburuk akan berdampak negatif pada prospek perusahaan. Jadi, jika perusahaan memiliki prospek yang buruk maka akan lebih banyak terdapat manipulasi. Apabila $GMI > 1$ hal ini menunjukkan terjadinya penurunan atas laba kotor perusahaan yang merepresentasikan prospek perusahaan yang sedang menurun dan mengakibatkan *earning overstatement*.⁵

$$GMI = \frac{\text{Laba Kotor}_{t-1} / \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Laba Kotor}_t / \text{Penjualan}_t}$$

3. *Asset Quality Index (AQI)*

Asset Quality Index (AQI) merupakan indeks atas kualitas aset. AQI menunjukkan kualitas aktiva tidak lancar perusahaan yang kemungkinan akan memberikan manfaat bagi perusahaan di masa depan. Beneish menyatakan bahwa semakin tinggi rasio, maka diyakini perusahaan melakukan peningkatan biaya tanggungan/meningkatkan aset tidak berwujud dan manipulasi pendapatan. Apabila $AQI > 1$, hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan kualitas aktiva dan mengakibatkan kenaikan jumlah aktiva tidak lancar yang bisa memberikan manfaat di masa yang akan datang dan peningkatan jumlah beban yang ditanggungkan.⁶

$$AQI = \frac{1 - \frac{\text{Aktiva Lancar}_t + \text{Aktiva Tetap}_t}{\text{Total Aktiva}_t}}{1 - \frac{\text{Aktiva Lancar}_{t-1} + \text{Aktiva Tetap}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}}$$

4. *Sales Growth Index (SGI)*

Sales Growth Index (Index Pertumbuhan Penjualan) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan penjualan pada tahun t dengan penjualan pada tahun sebelumnya ($t-1$). Penjualan yang meningkat menunjukkan pertumbuhan bagi perusahaan. Hal ini

⁴ Anh and Linh, "Using the M-Score Model in Detecting Earnings Management: Evidence from Non-Financial Vietnamese Listed Companies."

⁵ Christy, "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score Pada Perusahaan Perbankan Terbuka."

⁶ Anh and Linh, "Using the M-Score Model in Detecting Earnings Management: Evidence from Non-Financial Vietnamese Listed Companies."

menandakan bahwa strategi perusahaan sesuai dan target perusahaan tercapai. Pertumbuhan penjualan dapat dikaitkan dengan manipulasi laporan keuangan ketika perusahaan mengalami kerugian. Apabila $SGI > 1$ maka terjadi peningkatan penjualan dan terindikasi terjadinya *earning overstatement*.⁷

$$SGI = \frac{\text{Penjualan}_t}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

5. *Depreciation Index (DEPI)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur biaya penyusutan dan nilai kotor suatu bangunan, tanah, dan perlengkapan pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Apabila $DEPI > 1$, depresiasi aktiva tetap mengalami penurunan dan mengindikasikan *earning statement*.⁸

$$DEPI = \frac{\text{Depresiasi}_{t-1}/(\text{Depresiasi}_{t-1} + \text{Aset Tetap}_{t-1})}{\text{Depresiasi}_t/(\text{Depresiasi}_t + \text{Aset Tetap}_t)}$$

6. *Sales, General, and Administrative Expenses Index (SGAI)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur beban penjualan dan administratif terhadap penjualan pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Apabila ada kenaikan yang tidak wajar terhadap penjualan dibandingkan dengan beban umum dan administratif, maka adanya indikasi negatif mengenai kinerja perusahaan di masa depan.⁹

$$SGAI = \frac{\text{Biaya Penjualan dan Administrasi}_t/\text{Penjualan}_t}{\text{Biaya Penjualan dan Administrasi}_{t-1}/\text{Penjualan}_{t-1}}$$

7. *Total Accruals to Total Assets Index (TATA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur penjualan tunai yang terjadi di suatu perusahaan. Apabila total akrual lebih tinggi daripada kas maka ada indikasi kemungkinan adanya manipulasi pendapatan yang tinggi.¹⁰

$$TATA = \frac{\text{Laba Usaha}_t - \text{Arus Kas Aktivitas Operasional}_t}{\text{Total Aktiva}_t}$$

⁷ Anh and Linh.

⁸ Christy, "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Beneish M-Score* pada Perusahaan Perbankan Terbuka."

⁹ Christy.

¹⁰ Anh and Linh, "Using the *M-Score Model* in Detecting Earnings Management: Evidence from Non-Financial Vietnamese Listed Companies."

8. *Leverage Index* (LGVI)

Rasio ini digunakan untuk mengukur struktur keuangan perusahaan dan mengukur risiko jangka panjang pada suatu perusahaan. Jika skor LGVI > 1 maka terjadi kenaikan leverage dan berakibat manipulasi.¹¹

$$LVGI = \frac{\text{Total Kewajiban}_t / \text{Total Aset}_t}{\text{Total Kewajiban}_{t-1} / \text{Total Aset}_{t-1}}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹² Data dalam penelitian merupakan data laporan keuangan tahunan yang didapatkan dengan cara mendownload semua laporan keuangan perusahaan disuspend pada tahun 2016-2020 di website resmi masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Beneish M-Score* terhadap laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perhitungan *Beneish M-Score* digunakan sebagai acuan untuk menentukan perusahaan tergolong manipulator dan non manipulator. Perusahaan dikategorikan manipulator apabila memiliki nilai akhir *M-Score* lebih besar dari -2,22, sedangkan perusahaan dikategorikan sebagai non manipulator apabila memperoleh nilai *M-Score* kurang dari -2,22.

1. Langkah-langkah Menggolongkan Perusahaan Kedalam Kategori Manipulator dan Non Manipulator

Untuk bisa menggolongkan perusahaan kedalam kategori manipulator maupun non manipulator ada beberapa langkah yang harus dilakukan :

a. Menghitung Nilai Rasio Indeks Perusahaan

Dalam *Beneish M-Score* terdapat 8 rasio yang harus dihitung terlebih dahulu sebelum memasukan hasil nilai rasio indeks tersebut kedalam rumus *Beneish M-Score*. 8 rasio tersebut adalah *Day Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Aset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and*

¹¹ Aprilia, "Analisis Pengaruh *Fraud Pentaagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Beneish Model* Pada Perusahaan Yang Menerapkan *Asean Corporate Governance Scorecard*," *Jurnal Akuntansi Riset* 9, no. 1 (2017): 101–32.

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana prenatal media group, 2005): 154.

Administrative Expenses Index (SGAI), *Leverage Index* (LVGI), dan *Total Accruals to Total Assets* (TATA).

b. Memasukan Hasil Nilai Rasio Indeks kedalam Rumus *Beneish M-Score*

Setelah semua rasio indeks dari *Beneish M-Score* telah selesai dikerjakan dan ditemukan nilai dari per rasio indeks dari *Beneish M-Score*, maka langkah selanjutnya yaitu memasukan nilai ke 8 rasio tersebut kedalam rumus *Beneish M-Score*. Berikut ini adalah rumus *Beneish M-Score*.

$$M\text{-Score} = -4.84 + 0.920*DSRI + 0.528*GMI + 0.404*AQI + 0.892*SFI + 0.115*DEPI - 0.172*SGAI + 4.679*TATA - 0.327*LVGI$$

Rumus inilah yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan kedalam golongan manipulator maupun non manipulator.

c. Menentukan Perusahaan yang Tergolong kedalam Kategori Manipulator maupun Non Manipulator

Langkah terakhir untuk bisa menggolongkan perusahaan kedalam kategori manipulator maupun non manipulator adalah dengan cara melihat hasil akhir dari nilai *M-Score*nya. Jika suatu perusahaan memiliki nilai *M-Score* lebih dari -2,22 maka dikategorikan sebagai perusahaan manipulator, sedangkan jika *M-Score*nya kurang dari -2,22 maka dikategorikan sebagai perusahaan non manipulator.¹³

¹³ M. Cholid Mawardi Yuyun Fadilah, Maslichah, "Penerapan Model *Beneish M-Score* Dan Analisa Rasio Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mendapat *Suspend* Dari BEI Tahun 2018)," *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 08, no. 03 (2019): 1–10.